

# APLIKASI PENGOLAHAN DATA PEGAWAI BERBASIS INTRANET PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Muhammad Iwan Sarwani

Program Studi Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma  
Jl. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123  
E-mail : veryichsan@gmail.com

## ABSTRAK

Dewasa ini penerapan aplikasi pendataan pegawai pada suatu instansi pemerintah maupun swasta sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Aplikasi pendataan pegawai yang mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik dan dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi. Aplikasi pendataan pegawai dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat.

Tujuan dibuatnya Aplikasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Intranet Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai Kartanegara ini adalah untuk mempermudah pada bagian kepegawaian untuk pendataan pegawai yang bekerja di Diskominfo Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dalam penelitian ini metode pengembangan *system* yang digunakan yaitu *Waterfall*, dengan perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah *Xampp*, *AppServ Mysql* dan *PHPMyadmin*.

Hasil penelitian ini berdasarkan tahap pengumpulan data dan mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan pada Bidang Kepegawaian, kemudian dilanjutkan menerapkan tahap merancang dan membangun suatu aplikasi yang berbasis intranet untuk dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna

**Kata kunci:** Pengolahan Data Pegawai

## 1. PENDAHULUAN

Dewasa ini penerapan aplikasi pendataan pegawai pada suatu instansi pemerintah maupun swasta sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Aplikasi pendataan pegawai yang mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik dan dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi. Aplikasi pendataan pegawai dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Adanya aplikasi pendataan pegawai yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki banyak data yang salah satunya yaitu data kepegawaian yang perlu untuk disimpan dan diolah. Apalagi di era pemerintahan dengan konsep *Good Governance* ini diperlukan adanya sistem yang mampu mengakomodir kebutuhan akan pelayanan yang cepat, tepat dan tidak berbelit-belit.

Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kutai Kartanegara, di bagian kepegawaian dalam

penyediaan informasi, penyajian dan penyimpanan datanya menggunakan secara manual belum diterapkan informasi berbasis teknologi, maksudnya adalah saat melakukan pencetakan, pencarian atau merubah data yang ada harus dilakukan pencarian satu persatu terhadap data tersebut ataupun melakukan penulisan ulang dan penginputan ulang data. Hal ini menyebabkan pegawai yang akan mencari informasi data pegawai disaat mendesak untuk memperoleh secara cepat, tepat dan akurat kurang optimal.

## 2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dari pemaparan singkat tentang latar belakang masalah maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan, permasalahan tersebut adalah bagaimana membangun sebuah Aplikasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Intranet Pada Dinas Komunikasi & Informatika Kabupaten Kutai Kartanegara ?.

Batasan masalah pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Intranet meliputi:

1. *Administrator* atau admin mempunyai hak akses penuh yaitu dapat menambah dan merubah data, dan bisa menentukan hak akses pegawai dan pimpinan.
2. Pegawai sebagai *user* mempunyai hak akses yang hanya bisa melihat data pegawai itu sendiri tapi tidak bisa melihat data pegawai lain serta tidak

dapat merubah atau menambah data yang ada juga dapat memberikan catatan berupa informasi yang ditujukan kepada admin apabila ada sesuatu yang perlu ditambahkan, dikurangi atau diperbaiki pada data pegawai.

3. Pimpinan sama halnya dengan pegawai, pimpinan hanya sebatas bisa melihat tapi tidak bisa merubah atau menambah data dan yang membedakan pimpinan bisa melihat semua data pegawai. Sama seperti *user* pegawai, pimpinan juga dapat memberikan catatan kepada admin.
4. *Content* Aplikasi Pendataan Pegawai berisi biodata lengkap pegawai dimulai dari jenjang awal karir sampai dengan sekarang, pangkat dan jabatan maupun diklat jabatan.
5. Mampu menampilkan dari perjalanan karir pegawai pangkat terendah hingga pangkat ataupun jabatan tertinggi, tanda jasa, informasi keluarga, pendidikan dan pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti juga data bisa dilihat dalam bentuk *chart* atau grafik. *Output* laporan bisa berformat *Pdf* atau *Microsoft Word*.
6. Metode pengembangan yang sesuai untuk dipergunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan *Waterfall*, metode ini mempunyai tahapan-tahapan yaitu analisa kebutuhan, desain, membuat *coding*, pengujian dan terakhir pemeliharaan.

### 3. BAHAN DAN METODE

#### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang digunakan sebagai bahan pembuatan skripsi ini, penulis menggunakan metode-metode dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### 3.1.1 Pengamatan Secara Langsung (*Observasi*)

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dengan orang-orang yang terlibat dengan sistem. Peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lapangan, dengan demikian penulis mendapat kejelasan tentang proses-proses yang terjadi, data-data pendukung yang dipergunakan, pihak-pihak yang terlibat serta prosedur-prosedur yang digunakan, untuk memperoleh data-data yang mendetail, sehingga diharapkan akan memperoleh hasil yang lebih akurat.

##### 3.1.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data, dimana penulis dengan cara berhadapan langsung dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan pengolahan laporan mengenai pembuatan data pegawai sebagai narasumber baik itu melibatkan pimpinan langsung, maupun karyawan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang ditujukan pada dasar pembuatan aplikasi pendataan pegawai dan menyaring semua jawaban yang telah diberikan oleh narasumber, sehingga penulis dapat mengartikannya kedalam aplikasi yang akan dibuat sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam pembuatan aplikasi dan

melakukan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden

##### 3.1.3 Studi Pustaka

Selain dengan pengamatan langsung ke lapangan dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam lingkup kegiatan, peneliti menggunakan literatur sebagai bahan untuk memperoleh landasan-landasan teori dari sistem yang akan dikembangkan, sehingga penulisan laporan tidak menyimpang dari teori-teori yang sebelumnya telah ada dan diakui kebenarannya.

Berikut adalah tahapan-tahapan proses pengembangan dalam Metode *Waterfall*, yaitu:

1. *Requirements Analysis and Definition/Analisis*  
Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh *software* yang akan dibangun. Hal ini sangat penting, mengingat *software* yang dapat berinteraksi dengan elemen-elemen yang lain seperti *hardware*, *database*, dan sebagainya. Tahap ini sering disebut dengan *Project Definition*.
2. *Design / Desain*.  
Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada *software*. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para *software engineer* harus mengerti tentang domain informasi dari *software*, misalnya fungsi yang dibutuhkan, *user interface*, dan sebagainya. Dari dua aktivitas tersebut (pencarian kebutuhan sistem dan *software*) harus di dokumentasikan dan ditunjukkan kepada *user*. Proses *software design* untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan di atas menjadi representasi ke dalam bentuk "*blueprint*" *software* sebelum *coding* dimulai. Desain yang dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Seperti dua aktivitas sebelumnya, maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari *software*.
3. *Coding / Generasi Kode*  
Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji.
4. *Testing / Pengujian*  
Tahap ini merupakan implementasi dari tahap *design* yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh *programmer*. Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (*system testing*).
5. *Maintenancen / Pemeliharaan*  
Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan *software*. Semua fungsi-fungsi *software* harus diujicobakan, agar *software* bebas dari *error*; dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Pemeliharaan suatu *software* diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena *software* yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada *error* kecil yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada *software* tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya

perubahan dari *eksternal* perusahaan seperti ketika ada pergantian *system* operasi atau perangkat lainnya.

#### 4. RANCANGAN SISTEM ATAU APLIKASI

Berdasarkan Metode Pengembangan Sistem Berbasis Waterfall, tahapan proses pengembangan untuk membangun sebuah sistem akan dibahas dibawah ini.

##### 4.1 Requirements Analysis (Analisa Kebutuhan)

Adapun metode analisis data yang didapatkan yaitu metode pengumpulan data, maka dilakukan suatu metode sebagai berikut :

###### 1. Studi Lapangan ( Field Research)

Yaitu studi yang dilakukan secara langsung ke tempat kerja atau berhubungan langsung dengan lapangan secara objektif, antara lain :

###### a. Wawancara (Interview)

Mengumpulkan data dengan cara bertatap langsung dan mencari keterangan ke staf juga Kasubbag Kepegawaian Diskominfo Kabupaten Kutai Kartanegara.

###### b. Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap system yang berjalan pada Bagian Kepegawaian terutama terhadap objek penulisan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

###### c. Studi Kepustakaan (Library Research)

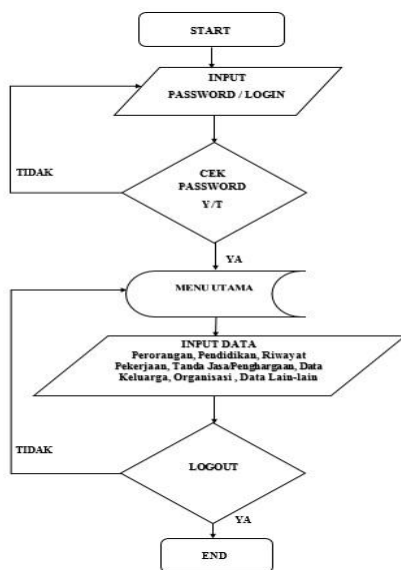
Pengumpulan data dengan cara membaca beberapa literatur,dokumen dan arsip-arsip pegawai yang ada di Bidang Kepegawaian Diskominfo.

##### 4.2 Desain Sistem (System Design)

Suatu perancangan atau desain yang menerangkan elemen-elemen apa saja yang mendukung untuk terwujudnya suatu aplikasi yang baru, antara lain :

###### 4.2.1 Flowchart

Menjelaskan bagaimana proses pengolahan data pegawai yang dilakukan mulai dari menjalankan program atau aplikasi sampai pada akhir program yang menghasilkan output berupa laporan kepada Pimpinan atau Kepala Dinas.



Gambar. 4.2 Flowchart Administrator

Database Aplikasi Pengolahan Data ada tiga tabel yaitu Tabel Pemakai, Tabel Pegawai dan Tabel Pendidikan, berikut ini rancangan tabel tersebut dibawah ini:

##### 4.3.1. Tabel Pemakai

Primary Key: id\_user

Tabel Pemakai

Nama field	Tipe	Lebar	Keterangan
Id_user	varchar	15	Id_user
Password	varchar	15	Password

##### 2). Tabel Pegawai

Primary Key: id

Tabel Pegawai

Nama field	Tipe	Lebar	Keterangan
Id	Integer	20	id
nama	Varchar	50	Nama Pegawai
nip	Integer	20	Nip Pegawai
Pangkat	Text	25	Pangkat pegawai
Jabatan	Text	50	Jabatan
Tempat_lahir	Text	100	Tempat lahir
Tanggal_lahir	Text	25	Tanggal lahir
Agama	Text	25	Agama
Jk	Text	10	Jenis kelamin
Alamat	Text	50	Alamat pegawai

##### 3). Tabel Pendidikan

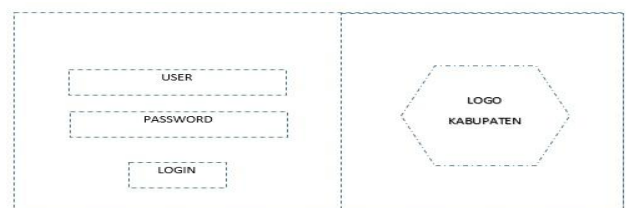
Primary Key: id

Tabel Pendidikan

Nama field	Tipe	Lebar	Keterangan
Id	Integer	11	Id
Nip	Integer	50	Nip pegawai
Nama	Text	50	Nama pegawai
Fakultas	Text	50	Fakultas
Jurusan	Text	50	Fakultas
Thn_masuk	date	10	Tahun Masuk
Thn_keluar	date	10	Tahun Keluar
Tempat	Text	100	Tempat

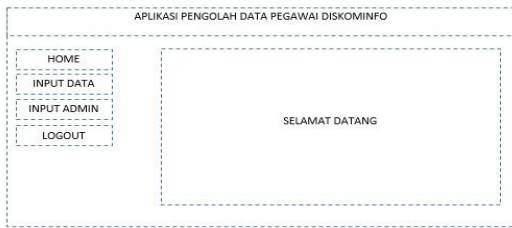
#### 4.4 Interface

##### 1. Desain layout untuk halaman login :

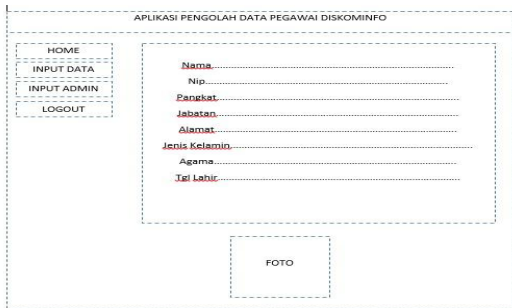


#### 4.3. Perancangan Basis Data

## 2. Desain Halaman Menu Utama



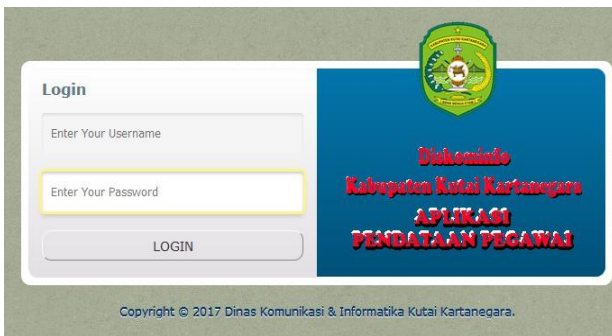
## 3. Desain Input Data Pegawai



## 5. IMPLEMENTASI

Implementasi sendiri bisa diartikan suatu proses untuk menempatkan suatu sistem baru kedalam sistem yang lama atau sistem yang sudah ada. Pada tahap ini semua perancangan dan desain sistem dituangkan kedalam sebuah aplikasi, dimana aplikasi yang dibuat dapat dilihat pada keterangan gambar dibawah ini.

1. *Form Login* adalah tampilan pada saat admin atau *user* memasukan *id* dan *password* agar bisa masuk ke halaman menu utama. Pada halaman login user pegawai atau user kepala dinas dan pejabat ditentukan oleh administrator yang ditunjuk, juga password yang nantinya digunakan untuk masuk ke aplikasi pengolahan data pegawai ini. Untuk masing-masing user mempunyai kewenangan-kewenangan yang diatur dalam pembatasan hak akses pada aplikasi ini.



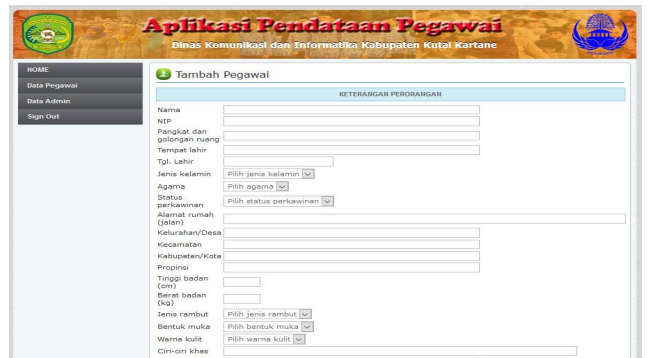
Gambar Tampilan Halaman Login

2. Di halaman menu utama terdapat kalimat selamat datang dan beberapa menu yang dapat dipergunakan untuk mengisi data pegawai dan juga data administrator



Gambar Tampilan Halaman Menu Utama

3. Form Input Data Pegawai menampilkan kolom-kolom yang diperlukan oleh admin untuk mengisi data pegawai



Gambar Halaman Input Data Pegawai

4. Di halaman *Grafik Pegawai* ditampilkan *grafik* untuk kategori pegawai berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dan status perkawinan yaitu kawin, belum kawin, janda dan duda.



Gambar Halaman Grafik Pegawai

5. Pada *form detail* pegawai dapat menampilkan data pegawai secara lengkap, mulai dari keterangan pendidikan, riwayat pekerjaan sampai dengan tanda jasa.



Gambar Halaman *Detail* Pegawai

## 6. Pengujian Aplikasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Intranet

Sebelum diterapkan atau digunakan aplikasi pengolahan data pegawai berbasis intranet sebaiknya dilakukan pengujian terlebih dahulu agar dapat mengetahui apa saja kekurangan aplikasi pengolahan data pegawai berbasis intranet yang dibuat untuk menghindari pengulangan pekerjaan yang tidak perlu. Berikut ini adalah hasil pengujian yang dilakukan pada halaman *web* buat user sebagai berikut :

### 1. Pengujian *Black Box*

Pengujian *black box* dilakukan pada menu *login*, *input* data pegawai dan pembuatan laporan.

Pengujian Black Box			
Data Pegawai	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Login	Berhasil & masuk kehalaman utama	Dapat menampilkan menu utama	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Input Data Pegawai	Dapat input dan menampilkan data pegawai	Data pegawai ditampilkan	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Pembuatan laporan	Menampilkan Laporan sesuai yg diharapkan	Menampilkan Laporan	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

### 2. Pengujian Beta

Pengujian beta dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas dari perangkat lunak yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Kuisisioner diberikan kepada 5 sampel calon responden dan dipilih secara acak, profesi pegawai negeri sipil dan mahasiswa di antaranya :

1. Hj.Harmiastuty Bachtar,SE.,M.Si (Kepala Bidang E-Government).
2. H. Januari Yusman Adi,SE.,MM (Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi)
3. Puji Lestari,A.Md (Staf Bidang Kepegawaian)
4. Harun (Mahasiswa)
5. Irwansyah (Mahasiswa)

Perolehan Nilai Skor dari 5 Responden :

No	Nama responden	Jawaban					Skor Nilai
		SB	CB	B	KB	TB	
1	Harmiastuty	5x4	4x1	3x0	2x0	1x0	24
2	Januari Y	5x3	4x1	3x1	2x0	1x0	22
3	Puji Lestari	5x2	4x1	3x2	2x0	1x0	20
4	Harun	5x4	4x1	3x0	2x0	1x0	24
5	Irwansyah	5x3	4x1	3x1	2x0	1x0	22

Data diolah tahun 2016

Nilai rata-rata *user* =  $(24+22+20+24+22)/5 = 22.4$

Nilai persentase =  $22.4/25 * 100 = 89.6\%$

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian pertanyaan *quisioner* kepada 5 (lima) responden di dapat lebih dari 89.6% menjawab bahwa Aplikasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Intranet Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai Kartanegara adalah aplikasi yang sangat baik.

### 7. *Maintenance*/Pemeliharaan

Setelah aplikasi dapat diterapkan di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai Kartanegara, maka dilakukan pemeliharaan agar aplikasi dan *database* dapat terus berjalan dengan baik tanpa adanya *error* atau kerusakan sistem.

## 7. KESIMPULAN

Sistem pengolahan data pegawai secara komputerisasi merupakan hal yang harus dimiliki dalam suatu bentuk aplikasi oleh instansi pemerintah seperti Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai Kartanegara agar dapat memudahkan staf di Bidang Kepegawaian untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan terperinci. Dari hasil uraian diatas mengenai Aplikasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Intranet Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai Kartanegara dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan aplikasi pengolahan data pegawai dapat meningkatkan efisiensi kerja pada bagian kepegawaian di Diskominfo Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Dengan aplikasi pengolahan data pegawai ini informasi yang akan disampaikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dapat menjadi lebih lengkap terperinci .
3. Aplikasi pengolahan data pegawai ini adalah suatu sistem yang mampu mengolah data pegawai menjadi informasi yang dapat menunjang kelancaran administrasi kepegawaian dan mengoptimalkan administrasi kepegawaian.
4. Diharapkan kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan *human error* ataupun ketidaksengajaan dapat dikurangi dengan menggunakan aplikasi ini.

Sistem pengolahan data pegawai secara komputerisasi merupakan hal yang harus dimiliki dalam suatu bentuk aplikasi oleh instansi pemerintah seperti Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai

Kartanegara agar dapat memudahkan staf di Bidang Kepegawaian untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan terperinci. Dari hasil uraian diatas mengenai Aplikasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Intranet Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai Kartanegara dapat disimpulkan bahwa :

5. Penggunaan aplikasi pengolahan data pegawai dapat meningkatkan efisiensi kerja pada bagian kepegawaian di Diskominfo Kabupaten Kutai Kartanegara.
6. Dengan aplikasi pengolahan data pegawai ini informasi yang akan disampaikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dapat menjadi lebih lengkap terperinci .
7. Aplikasi pengolahan data pegawai ini adalah suatu sistem yang mampu mengolah data pegawai menjadi informasi yang dapat menunjang kelancaran administrasi kepegawaian dan mengoptimalkan administrasi kepegawaian.
8. Diharapkan kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan *human error* ataupun ketidaksengajaan dapat dikurangi dengan menggunakan aplikasi ini.

## 8. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Aplikasi berbasis Android ini dapat digunakan pada beberapa sistem operasi Android, Aplikasi ini dapat diinstall pada handphone, table atau smartphone dengan sistem operasi Android Gingerbread 2.3 ke atas sebagai pelayanan perbaikan komputer untuk mendatangkan pelanggan. Untuk mempermudah membuat aplikasi penulis menggunakan perangkat lunak Andoid Studio, database MySQL dengan bahasa pemrograman Java dan PHP, sehingga terbangunnya aplikasi E-Service Perbaikan Pada CV. Concom Jaya Samarinda Berbasis Android.

## 9. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan kepada Diskominfo Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya pada bagian kepegawaian adalah :

1. Aplikasi yang dibuat disadari masih jauh dari kesempurnaan, karena data yang diolah hanya sebagian kecil dari seluruh data yang ada pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kutai Kartanegara dan aplikasi ini diharapkan dapat dipergunakan secara optimal sesuai dengan fungsinya.
2. Kedepannya diharapkan aplikasi pengolahan data pegawai ini bias dikembangkan menjadi aplikasi yang berbasis *online* bukan berbasis intranet seperti yang ada sekarang ini.

## 10. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional,Pusat Bahasa (2008).Kamus Bahasa Indonesia.
- Dhanta,Rizky,2009. Pengantar Ilmu Komputer,Surabaya:Indah.
- Hastuti, Lina Dwi, 2012. *Aplikasi Kepegawaian Di Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Solo Berbasis Desktop*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Komunikasi Dan Informatika,Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jogiyanto, 2012. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Kadir,Abdul,2009, *Pengenalan Sistem Informasi Berbasis Web*,Penerbit Andi Offset,Yogyakarta.
- Kusminarti,Manda Oktavia,2012,*Sistem Informasi Kepegawaian Untuk Kenaikan Pangkat Dan Kenaikan Gaji Berkala Berbasis Web Dan SMS Gateway Pada Kecamatan Samarinda Ulu*,Skripsi tidak diterbitkan, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Widya Cipta Dharma Samarinda.
- Lajamuddin,A.2009. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*.Yogyakarta.Graha Ilmu.
- Limantara,Hans S, 2009,*Jelajah Dunia Maya Dengan Cepat Dan Mudah*,Elex Media Komputindo,Jakarta.
- Muhyuzir, T.D. 2010. *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Marlinda, Linda. 2011. *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Nova, Sagita Krista, 2009, *Aplikasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Biro Perencanaan Dan Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Pemberdayaan Perempuan*. Universitas Gunadarma.  
<http://library.gunadarma.ac.id/repository/view/13710/aplikasi-kepegawaian-berbasis-web-pada-biro-perencanaan-dan-kerjasama-luar-negeri-kementerian-pemberdayaan-perempuan.html>.  
Diakses tanggal 23 Desember2016 pukul 22.19.
- Nugroho, Adi. 2010, *Mengembangkan Aplikasi Basis Data Menggunakan C# dan SQL Server*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Nugroho, Adi, 2011, *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*, Andi Offset, Yogyakarta.



- Putra,A.Hairi,2008, *Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Di Diinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat*,Skripsi tidak diterbitkan.Jurusan Sistem Informasi, Amikom Yogyakarta.
- Pradita, Ajang, 2009, *Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Pemerintah Kota Depok Menggunakan PHP dan MySQL*. Universitas Gunadarma.  
<http://library.gunadarma.ac.id/repository/view/3227/sistem-informasi-kepegawaian-berbasis-web-pada-pemerintah-kota-depok-menggunakan-php-dan-mysql.html>. Diakses tanggal 18 Maret 2017 pukul 21.16.
- Pressman, R.S. 2009. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Cetakan ke 7 Yogyakarta: Andi.
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rahmayanti,2010,*Aplikasi Kepegawaian Pada Kantor Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Kota Salatiga*, Skripsi tidak diterbitkan,Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Diponegoro.
- Sutisna, Dadan. 2009, *7 Langkah Mudah Menjadi Web master*, Jakarta : Mediakita
- Supardi Yuniar, 2010. *Semua Bisa Menjadi Programmer*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. .
- Saputra,Dhani Mirza, 2012,*Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian "SIMPEG" Di Dinas Pertanian Bogor*,Skripsi tidak diterbitkan,Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Simarmata,Janner,2010, *Mengenal Dunia Internet Dan Isinya*,Penerbit Erlangga,Jakarta.
- Yuhefizar,2008, *10 Jam Menguasai Internet*, Elex Media Komputindo,Jakarta.